

ABSTRAK

Ana Al Maidah, 150211100070. Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2017). Di bawah bimbingan Dr. Chairul Anam, Drs, Ec., Kes dan Dr. Ir. Nurita Andriani M.M. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kebijakan dividen, struktur aktiva, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis terhadap kebijakan hutang. Variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen, struktur aktiva, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis. Variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan hutang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2017. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling. Total sepuluh perusahaan ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang. Sementara itu, pertumbuhan penjualan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang sedangkan struktur aktiva dan risiko bisnis secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Struktur Aktiva, Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis.

ABSTRACT

Ana Al Maidah, 150211100070. *The Influence of Dividend Policy, Asset Structure, Free Cash Flow, Growth Sales and Business Risk on Debt Policy (Study of Infrastructure, Utilities and Transportation Sector listed on The Indonesia Stock Exchange Period of 2012-2017). Under the guidance of Dr. Chairul Anam, Drs, Ec., Kes and Dr. Ir. Nurita Andriani M.M. Departement of Management Economy and Business Faculty Universitas Trunojoyo of Madura.*

Debt policy is policy taken by management in order to obtain sources of funding for the company to finance the company's operational activities. This research aims to analyze and obtain empirical evidence about the effects of dividend policy, tangibility of fixed assets, free cash flow, growth sales, and bussiness risk to debt policy. Independent variables were used dividend policy, tangibility of fixed assets, free cash flow, growth sales, and bussiness risk. Dependent variable was used debt policy. The research population was infrastructure, utilities and transportation companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in period of 2012-2017. Sample was collected by purposive sampling method. Total ten infrastructure, utilities and transportation companies were taken as study's sample. Analysis method of this research used multiple regression. The results of this research showed that dividend policy and free cash flow did not significantly effect to debt policy. As for growth sales has positive significantly effect to debt policy. While asset structure and business risk have negative significantly effect to debt policy.

Keywords: *Debt Policy, Dividend Policy, Asset Structure, Free cash Flow, Growth Sales, Bussines Risk.*